

# PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN SUKASADA

Made Wahyu Usada Putra<sup>1</sup>; I Ketut Suardika<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma Singaraja  
Jln. Yudistira No. 11, Kendra, Kec. Buleleng, Bali Telp. (0362) 22950  
E-mail : [mdwahyu23@gmail.com](mailto:mdwahyu23@gmail.com) (Koresponding)

Submit: 6 September 2024

Review: 30 September 2024

Publish: 26 Oktober 2024

**Abstract:** This study aims to determine the influence of entrepreneurial characteristics and technological sophistication on the performance of micro and small-medium enterprises (MSMEs) in the Sukasada District. The study employs a quantitative approach with data collection conducted through questionnaires. The analytical technique utilized in this research is multiple linear regression analysis. The results indicate that entrepreneurial characteristics significantly affect the performance of MSMEs in the Sukasada District, demonstrating a direct and strong relationship between entrepreneurial characteristics and MSME performance. This is supported by hypothesis testing using the T-Test, where the obtained t-value is greater than the critical t-value, thus accepting the hypothesis. Technological sophistication also influences the performance of MSMEs in the Sukasada District, showing a direct and strong relationship between technological sophistication and MSME performance. This is likewise supported by hypothesis testing using the T-Test, where the obtained t-value is greater than the critical t-value, resulting in the acceptance of the hypothesis.

**Keywords:** *entrepreneurial characteristics, technological sophistication, performance*

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut UMKM memiliki peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Setidaknya UMKM dapat menyerap tenaga kerja karena jumlahnya yang sangat banyak. Selain itu UMKM juga tersebar di berbagai daerah yang dapat memberikan kontribusi bagi pemerataan ekonomi. Peran UMKM yang lain yaitu memberikan pemasukan devisa bagi Negara dikarenakan UMKM sudah dapat menjangkau pasar internasional melalui keberadaan media sosial. Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimana Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung

maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini ([www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, dimana UMKM tidak hanya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal, penciptaan lapangan kerja, dan pengurangan tingkat kemiskinan meningkatkan PDB, dan menaikkan nilai ekspor dan investasi dalam negeri (Astiani, 2017). Sebagai Langkah dalam menghadapi era globalisasi dan perkembangan teknologi, penting bagi UMKM untuk terus beradaptasi agar dapat bersaing dan berkembang. Di sisi lain, karakteristik wirausaha juga memainkan peran krusial dalam menentukan keberhasilan UMKM, (Tambungan, 2019)

Kinerja adalah cerminan tentang pencapaian atau sasaran, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dicoba

untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok ataupun organisasi (Mashun, 2016). Sebuah organisasi atau perusahaan dalam mempertahankan suatu usaha di tuntut mempunyai suatu kinerja termasuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). (Wibowo, 2018) supaya kinerja dari UMKM ini baik sehingga diperlukan alat ukur guna mengetahui kinerja dalam keberhasilan dari UMKM itu sendiri.

Menurut Suryana (2018) pentingnya UMKM dalam Perekonomian Lokal memberikan kontribusi yang signifikan dalam perekonomian, baik dari segi pendapatan maupun penciptaan lapangan kerja. Oleh karena itu, peningkatan kinerja UMKM dianggap dapat memberikan dampak positif secara keseluruhan. Menurut Dalam konteks pengembangan bisnis dan ekonomi, pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi aspek penting yang perlu dipahami. Karakteristik kewirausahaan mencakup inovasi dan kreativitas, yang menjadi pendorong utama pertumbuhan UMKM melalui pengembangan produk dan layanan yang inovatif. Selain itu, orientasi terhadap risiko menjadi bagian integral dari kewirausahaan, di mana UMKM yang berani mengambil risiko terukur dapat mencapai pertumbuhan yang lebih cepat dan membangun ketahanan terhadap tekanan ekonomi. Orientasi pada peluang juga memainkan peran kunci, dengan UMKM yang mampu mengidentifikasi celah pasar dan kebutuhan konsumen dapat mengalami peningkatan kinerja.

Keberhasilan suatu usaha juga tidak terlepas dari karakteristik wirausaha yang merupakan kunci memaksimalkan efisiensi hal ini karena memungkinkan UMKM berfikir lebih positif guna menciptakan kreatifitas (Dhamayantie & Fauzan, 2017). Pengelolaan hubungan pelanggan yang baik, jaringan bisnis yang kuat, dan kolaborasi dengan pihak eksternal memberikan dukungan tambahan yang esensial. Selain itu, manajemen keuangan yang bijak menjadi elemen penting dalam mencapai

keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

Kemajuan teknologi memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan UMKM. Penggunaan teknologi, baik dalam produksi, pemasaran, atau manajemen, dapat membuka peluang baru dan meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Kecanggihan teknologi, terutama melalui digitalisasi dan integrasi teknologi informasi, telah memberikan dampak yang luar biasa terhadap operasional dan perkembangan UMKM. Pertama, adopsi teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan produktivitas. Sistem otomatisasi dan manajemen informasi yang canggih memungkinkan UMKM untuk lebih efisien dalam pemrosesan data, pengelolaan inventaris, dan pemantauan kinerja operasional. Hal ini sependapat dengan teori yang disampaikan oleh Ismail (2019) bahwa Keberhasilan kinerja pelaku atau pribadi sangat dipengaruhi oleh aspek kecanggihan teknologi guna menunjang usaha dalam memperoleh data secara akurat untuk pengambilan keputusan.

Menurut Alannita & Suaryana, (2017) kecanggihan teknologi di masa saat ini mempunyai pertumbuhan yang pesat apalagi sanggup menciptakan berbagai macam sistem teknologi dirancang untuk menolong manusia dalam bekerja guna menciptakan kualitas. Banyak teknologi dapat mempermudah penggunaanya dalam implementasinya. Industri yang sudah banyak menggunakan teknologi data yang selalu mutakhir (terkomputerisasi dan terintegrasi) dengan didukung aplikasi teknologi secara modern dengan harapan dapat memberikan dampak positif pada kelangsungan suatu kinerja ukm

Selanjutnya, kecanggihan teknologi juga membuka peluang baru bagi UMKM dalam hal pemasaran dan ekspansi pasar. Adanya platform ecommerce, media sosial, dan strategi pemasaran digital memungkinkan UMKM untuk mencapai pangsa pasar yang lebih luas tanpa harus

menghadapi kendala geografis. Hal ini tidak hanya meningkatkan visibilitas UMKM, tetapi juga membuka akses ke pasar global yang lebih besar. Namun, peralihan ke teknologi juga menghadirkan beberapa tantangan, seperti kesenjangan digital. UMKM yang tidak dapat mengakses atau memanfaatkan teknologi dengan baik mungkin tertinggal dalam persaingan bisnis. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan teknologi secara efektif menjadi kunci keberhasilan UMKM di era digital ini.

Pemerintah Kabupaten Buleleng sendiri memberikan perhatian besar terhadap UKM di Buleleng utamaya dari segi permodalan seperti memberikan akses kredit usaha rakyat (KUR) dan modal-modal usaha kecil dengan bunga rendah yang diharapkan dapat membatu pengembangan UKM (balieditor.com). Selain itu, Pemkab Buleleng melalui Dinas Koperasi dan UKM terus melakukan sosialisasi dan berbagai pelatihan dengan tujuan agar UKM bisa naik level, seperti tata kelola lembaga, tata kelola usaha, SDM hingga pada aspek pasar (nusabali.com). Data Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Buleleng mencatat jumlah UKM di Kabupaten Buleleng dari tahun 2020-2023 juga terus mengalami peningkatan hingga saat ini berjumlah 56.983 unit usaha seperti nampak pada Tabel berikut.

Tabel 1. 1  
Data Klasifikasi UKM Kabupaten Buleleng

Jenis Usaha		Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Usaha Besar	Total
Tahun 2020	Formal	4.368	3.344	189	17	7.918
	Non Formal	20.834	5.796	4	-	26.634
	Jumlah	25.202	9.140	193	17	34.552
Tahun 2021	Formal	5.114	3.481	192	17	8.804
	Non Formal	20.934	5.813	4	-	26.751
	Jumlah	26.048	9.294	196	17	35.555
Tahun 2022	Formal	5.709	3.655	217	9	9.590
	Non Formal	38.691	5.921	9	-	44.621
	Jumlah	44.400	9.576	226	9	54.211
Tahun 2023	Formal	7.007	3.662	9	-	10.678
	Non Formal	40.304	5.992	9	-	46.305
	Jumlah	47.311	9.654	18	-	56.983

Sumber: Disdagperinkopukm Kabupaten Buleleng

Berdasarkan Data pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa UMKM baik sektor formal maupun informal terus mengalami peningkatan di mana peningkatan UMKM ini merupakan hal yang positif dimana data

memberikan gambaran bahwa tren perekonomian di suatu daerah juga mengalami peningkatan, hingga Tahun 2023 UMKM di Kabupaten Buleleng bertumbuh menjadi 56.983 unit usaha. Kecamatan Sukasada memiliki potensi sumber daya alam yang menarik seperti pertanian, perkebunan, atau kerajinan lokal. UMKM di wilayah ini Sebagian besar berkembang berdasarkan potensi-potensi ini, menciptakan lapangan kerja lokal dan memberikan kontribusi terhadap ekonomi daerah. Terdapat tantangan khusus yang dihadapi UMKM di Kecamatan Sukasada, seperti akses terhadap pasar, pembiayaan, atau perubahan tren konsumen. Rendahnya perkembangan UMKM di Kecamatan Sukasada menjadi hal yang harus diperhatikan oleh Pemerintah untuk memajukan perekonomian di Kecamatan Sukasada. Adapun perkembangan UMKM di Kecamatan Sukasada juga terus meningkat seperti tampak pada Tabel berikut.

Tabel 1. 2  
Data UMKM di Kecamatan Sukasada

Tahun	Formal	Non Formal	Jumlah	%
2019	151	453	604	
2020	167	502	669	10,76%
2021	187	561	748	11,81%
2022	213	642	855	14,30%
2023	248	744	992	16,02%

Sumber: Kecamatan Sukasada

Berdasarkan Tabel 1.2. Dapat dijelaskan bahwa dari tahun ke tahun UKM di Kecamatan Sukasada terus mengalami peningkatan namun peningkatan ini tidak diikuti oleh peningkatan UMKM sektor Formal dalam hal ini bahwa UMKM sektor Informal masih mendominasi sektor usaha yang ada di Kecamatan Sukasada. Hal ini tentu saja bertolak belakang dari keinginan Pemerintah bahwa Pemerintah saat ini mengharapkan adanya UMKM naik kelas dari UMKM sektor Formal menjadi UMKM Sektor Formal sehingga usaha akan terlindungi dengan kepastian hukum dan mempermudah akses usaha serta permodalan. Dari hasil pengamatan penulis juga diperoleh bahwa masyarakat Kecamatan Sukasada yang berusia remaja (12-25 tahun) dan dewasa (26-45 tahun)

sebagian besar sebagai pengguna aktif media sosial. Pemasaran melalui media sosial (social media marketing) menjadi sarana promosi yang efektif bagi UKM dalam memperkenalkan produknya di masyarakat dan khususnya kalangan anak muda sebagai sasaran pasar utamanya. Media sosial bermanfaat dalam meningkatkan penjualan, mempermudah pemasaran, meluasnya jaringan pasar, dan berperan dalam menetapkan berbagai keputusan untuk pengembangan usaha (Priambada, 2015). Social media marketing berpotensi dalam meningkatkan penjualan dan memperluas area penjualan namun bagi usia di atas 45 tahun sudah tidak begitu fasih dalam memanfaatkan teknologi informasi sehingga menjadi hambatan tersendiri bagi pelaku UMKM untuk bersaing dengan pelaku usaha yang lain. Berdasarkan data omzet yang diperoleh pada UMKM Kecamatan Sukasada dapat ditampilkan sebagai berikut.

Tabel 1. 3  
Omzet Kinerja UMKM di Kecamatan Sukasada

Tahun	Omzet (dalam juta rupiah)	Persentase (%)
2019	12.345,67	-
2020	11.789,34	-4,51%
2021	11.156,78	-5,37%
2022	10.745,23	-3,69%
2023	10.123,89	-5,78%

Sumber: Kecamatan Sukasada

Berdasarkan pada Tabel 1.3 dapat dijelaskan bahwa Penurunan omzet UMKM di Kecamatan Sukasada selama lima tahun terakhir mengalami penurunan yang disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kondisi ekonomi global, perubahan perilaku konsumen, serta adaptasi terhadap teknologi. Berikut adalah beberapa alasan yang mungkin menyebabkan penurunan tersebut (1) Dampak Pandemi COVID-19 (2020-2021). Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang signifikan terhadap ekonomi global, termasuk UMKM di Sukasada. Pembatasan sosial, penutupan bisnis, dan penurunan daya beli konsumen secara drastis mengurangi omzet banyak usaha kecil dan menengah. (2) Karakteristik Kewirausahaan dimana Banyak wirausahawan menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan kondisi yang cepat berubah dan memerlukan kemampuan untuk mengelola krisis dengan baik. Beberapa

mungkin tidak memiliki strategi kontingensi yang memadai. (3) Kecanggihan Teknologi dimana UMKM yang belum mengadopsi teknologi digital mengalami kesulitan lebih besar dalam mempertahankan omzet, karena mereka tidak dapat beralih ke platform online untuk penjualan atau pemasaran selama lockdown. (4) Perubahan Perilaku Konsumen dimana Perubahan preferensi konsumen yang beralih ke belanja online dan penggunaan layanan digital juga mempengaruhi omzet UMKM tradisional yang belum terhubung dengan ekosistem digital. (5) Kompetisi yang Meningkat dimana Kompetisi yang semakin ketat dari UMKM lain maupun perusahaan besar yang telah digitalisasi juga menjadi tantangan. UMKM yang tidak mampu bersaing dengan efisiensi dan inovasi akan mengalami penurunan omzet. (6) Keterbatasan Akses ke Modal dimana Selama periode ketidakpastian ekonomi, banyak UMKM mengalami kesulitan dalam mengakses modal untuk mempertahankan atau mengembangkan usaha mereka. (7) Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Teknologi dimana Banyak UMKM mungkin kurang memiliki pengetahuan atau keterampilan untuk mengimplementasikan teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan pendapatan mereka. Hal ini juga menjadi faktor penyebab pelaku usaha tidak mampu bersaing dan tutup operasional sebelum produknya dikenal oleh masyarakat luas.

## METODE

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sukasada. Populasi penelitian ini yaitu jumlah UMKM di Kecamatan Sukasada adalah sebanyak 992 UMKM. Teknik penentuan jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dimana populasi yang akan dijadikan sampel adalah UMKM yang berkategori formal atau memiliki ijin usaha yaitu sebesar 248 UMKM yang ada di Kecamatan Suaksada. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan kuesioner.

**HASIL**

**Tabel 5.1**  
Deskripsi Hasil Penyebaran Kuisioner

No	Kondisi Kuisioner	Jumlah	Keterangan
1	Baik dan Lengkap	239	Layak
2	Jawaban Tidak Lengkap	9	Tidak Layak
<b>Jumlah Total</b>		248	-

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 5.1 memberikan gambaran bahwa dari penyebaran kuisioner sebanyak 248 kuisioner memberikan hasil bahwa sebanyak 239 kuisioner dalam keadaan baik dan lengkap sedangkan sisanya sebanyak 9 kuisioner dalam keadaan tidak untuk dipakai yang disebabkan oleh jawaban kuisioner tidak lengkap, sehingga sesuai dengan hal tersebut, maka yang akan digunakan untuk melakukan analisis data tentang variabel yang diteliti hanya sebanyak 239 kuisioner.

**Tabel 5.2**  
Hasil Uji Validitas

Variabel	R-Hitung	R-Tabel (df= n-2) 237 (n) - 2	Kesimpulan
X1.1	0,675	> 0,113	Valid
X1.2	0,400	> 0,113	Valid
X1.3	0,566	> 0,113	Valid
X1.4	0,672	> 0,113	Valid
X1.5	0,580	> 0,113	Valid
X1.6	0,613	> 0,113	Valid
X2.1	0,398	> 0,113	Valid
X2.2	0,533	> 0,113	Valid
X2.3	0,380	> 0,113	Valid
Y1.1	0,579	> 0,113	Valid
Y1.2	0,367	> 0,113	Valid
Y1.3	0,364	> 0,113	Valid
Y1.4	0,418	> 0,113	Valid

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa corrected item total correlation (R-Hitung) lebih besar dari dari 0,113 (nilai r-tabel untuk n = 237) sebagai syarat valid sehingga dapat dikatakan instrumen pembentuk variabel valid untuk digunakan. Selanjutnya dapat ditampilkan hasil uji reliabilitas yang nampak pada Tabel 5.3.

**Tabel 5.3**  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Syarat Reliabel	Kesimpulan
Karakteristik Wirausaha(X1)	0,811	> 0,60	Reliabel
Kecanggihan Teknologi (X2)	0,624	> 0,60	Reliabel
Kepuasan (Y)	0,649	> 0,60	Reliabel

Sumber : lampiran 3

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen-instrumen pembentuk variabel adalah reliabel atau terpercaya. Artinya, item – item dalam instrumen tersebut secara konsisten mengukur konstruk yang sama.

**Tabel 5.4**  
Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	8,763	0,769	
1 Karakteristik Wirausaha	0,312	0,023	0,570
Kecanggihan Teknologi	0,409	0,043	0,399

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini ditentukan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut. persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 8,763 + 0,312 (X_1) + 0,409 (X_2)$$

$$Y = 8,763 + 0,312 (\text{Karakteristik Wirausaha}) + 0,409 (\text{Kecanggihan Teknologi})$$

**Tabel 5.5**  
Hasil Uji Normalitas Data (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

	Unstandardized Residual	
N	239	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,86383973
	Absolute	0,073
Most Extreme Differences	Positive	0,073
	Negative	-0,060
Kolmogorov-Smirnov Z	1,128	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,157	

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 5.5 di atas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,157 dan tidak signifikan pada 0.05 (0,157 > 0,05) menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara normal sehingga model regresi yang nantinya dibuat dapat diterima dan bisa dilakukan analisis selanjutnya.

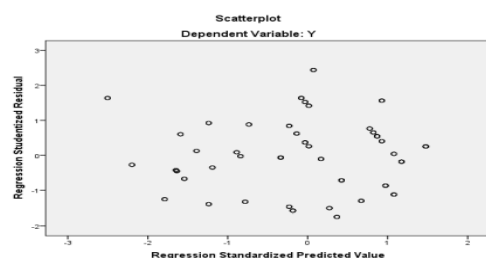
**Tabel 5.6**  
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan	
	Tolerance	VIF		
1	X1	0,358	2,797	Non Multikolonieritas
	X2	0,358	2,797	Non Multikolonieritas

Sumber : Lampiran 4

Hasil pengujian yang disajikan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance berada di atas nilai 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terdapat multikolonieritas.

**Gambar 5.1**  
Grafik Scatterplot



Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan hasil pengujian

heteroskedastisitas tampak bahwa titik-titik pada grafik scatterplot tersebar secara merata dan tidak membentuk suatu pola sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

Tabel 5. 7 Hasil Analisis Determinasi

Model	R Square (r <sup>2</sup> x 100%)	Standardized Coefficient Beta	Correlation Zero -Order	Determinasi
A	B	C	D	E = (C x D) x 100%
1	85,0%	-	-	-
2	-	0,570	0,890	50,7%
3	-	0,399	0,856	34,3%

Sumber : Lampiran 5

Besarnya nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R square* yaitu sebesar 85,0%. Ini berarti bahwa Karakteristik Wirausaha (X1) dan Kecanggihan Teknologi (X2) secara bersama-sama mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) (Y) sebesar 85,0% dan sisanya sebesar 100% - 85,0% = 15,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas produk, harga, promosi, lokasi, Modal Usaha, Kualitas SDM, Kondusi Ekonomi Makro, Dukungan Pemerintah dan Kebijakan, Manajemen Operasional, Akses Informasi dan pengetahuan, Budaya Organisasi, Kepercayaan pelanggan dan kualitas layanan.

Tabel 5. 8 Hasil Uji F-Test

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1005,337	2	502,669	667,960	0,000b
	Residual	177,600	236	0,753		
	Total	1182,937	238			

Sumber : Lampiran 5

Dalam pengujian ini digunakan Ftabel = F(a,dfn/dfd). Besarnya  $\alpha$  atau taraf keyakinan (level of significant) yang dipakai dalam pengujian ini adalah sebesar 5% dengan dfn (degree of freedom numinator = derajat bebas pembilang) =  $K - 1 = 3 - 1 = 2$ , dan dfd (degrees of freedom denominator = derajat bebas penyebut) =  $n - k = 239 - 3 = 236$ . Sesuai dengan tabel F, besarnya F(a,dfn/dfd) untuk F (5%, 2/236) adalah 3,034, sedangkan sesuai dengan hasil perhitungan dengan bantuan program SPSS versi 21.0 ternyata pada dfn (degree of freedom numinator = derajat bebas pembilang) = 2 dan dfd (degrees of freedom denominator = derajat bebas penyebut) = 236, besarnya F- hitung yaitu 667,960.

Tabel 5. 9 Hasil Uji T

Model	T	Sig.
(Constant)	11,399	0,000
1 X1	13,524	0,000
X2	9,463	0,000

Sumber : lampiran 5

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui besarnya t-hitung untuk variabel Karakteristik Wirausaha adalah sebesar 13,524 sedangkan besarnya nilai t-hitung untuk variabel Kecanggihan Teknologi adalah sebesar 9,463.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Kecamatan Sukasada dengan nilai regresi sebesar 0,312 atau nilai determinasi sebesar 50,7%. Selanjutnya hasil uji T-Test didapatkan bahwa thitung > t-tabel (13,524 > 1,969) sehingga hipotesis diterima yakni “Semakin baik Karakteristik Wirausaha maka semakin meningkat Kinerja Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sukasada Kecamatan Sukasada”.

Hasil ini menunjukkan bahwa Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya karakteristik pribadi wirausaha dalam menentukan keberhasilan dan kinerja UMKM. Karakteristik seperti inovasi, kemampuan mengambil risiko, dan ketekunan ternyata berkontribusi besar dalam meningkatkan performa bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kinerja UMKM, fokus pada pengembangan karakteristik wirausaha adalah sangat penting. Temuan ini memberikan landasan bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan untuk mengarahkan sumber daya dan program pelatihan yang bertujuan memperkuat karakteristik wirausaha di kalangan pelaku UMKM, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Kecamatan Sukasada Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufyati (2021) menunjukkan

bahwa karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja UMKM yang menunjukkan bahwa Karakteristik wirausaha dicerminkan melalui sikap percaya diri, berorientasikan tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan, jujur dan tekun sehingga akan memberikan dampak terhadap kinerja UMKM sendiri

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kecanggihan Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Kecamatan Sukasada dengan nilai regresi sebesar 0,409 atau nilai determinasi sebesar 34,3%. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menggunakan uji T-Test menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $9,463 > 1,969$ ) sehingga hipotesis diterima yakni “Semakin baik Kecanggihan Teknologi maka semakin meningkat Kinerja Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sukasada.”.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Sukasada. Kecanggihan teknologi memberikan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan layanan kepada pelanggan, dan mengakses pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, untuk mendukung pertumbuhan dan daya saing UMKM, diperlukan investasi dan peningkatan dalam penerapan teknologi yang relevan. Implikasi dari temuan ini juga menggarisbawahi pentingnya bagi pelaku UMKM dan pemerintah daerah untuk berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan yang mendukung adopsi dan penggunaan teknologi yang lebih baik dalam bisnis UMKM

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aswandy (2022) diperoleh bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM dimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di industri sekarang semakin banyak inovasi teknologi yang diterapkan dalam proses bisnis suatu industri. Penggunaan teknologi informasi dan

komunikasi harus diterapkan juga di industri UMKM untuk mengoptimalkan strategi kewirausahaan. Dengan teknologi informasi dan komunikasi pada UMKM akan lebih unggul dalam persaingan karena proses pekerjaan akan lebih cepat, mudah, dan resiko kesalahan akan berkurang. Industri UMKM dalam proses bisnisnya, teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Karena jika teknologi informasi yang dimiliki UMKM tidak mengikuti perkembangan teknologi maka perusahaan tidak akan bisa mengikuti persaingan. Teknologi informasi ini akan membantu UMKM dalam bersaing di pasar global seperti sekarang.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Karakteristik Wirausaha telah terbukti memiliki pengaruh paling dominan terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Menengah (UMKM). Pengaruh dominan ini diindikasikan oleh dua faktor utama. Pertama, nilai determinasi sebesar 50,7% menunjukkan bahwa lebih dari separuh variasi dalam kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variasi dalam karakteristik wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik-karakteristik seperti inovasi, ketekunan, dan kemampuan mengambil risiko memiliki peranan yang signifikan dalam menentukan seberapa baik kinerja UMKM di Kecamatan Sukasada.

Kedua, nilai  $t\text{-hitung}$  yang memiliki nilai dominan sebesar 13,524 juga menegaskan pengaruh signifikan dari karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM. Angka yang tinggi dari  $t\text{-hitung}$  ini menunjukkan bahwa pengaruh karakteristik wirausaha terhadap kinerja UMKM secara statistik sangat signifikan. Oleh karena itu, temuan ini menguatkan bahwa karakteristik wirausaha tidak hanya memiliki pengaruh yang kuat secara praktis, tetapi juga secara statistik signifikan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang jelas tentang pentingnya karakteristik wirausaha dalam meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Sukasada. Implikasinya,

pengembangan karakteristik wirausaha di kalangan pelaku UMKM dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis mereka. Selain itu, hasil ini juga memberikan landasan bagi pembuat kebijakan untuk merancang program-program yang mendukung pengembangan karakteristik wirausaha di tingkat lokal, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada ekonomi daerah

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Denisa (2022) juga menunjukkan hasil bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM diaman pada penelitiannya mengungkapkan bahwa Seseorang yang memiliki karakteristik kewirausahaan dianggap memiliki ketahanan yang lebih kuat dalam menjalankan usahanya, sehingga usaha yang dikelola mampu terus tumbuh.

## SIMPULAN

Berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di depan yaitu ingin mengetahui Kinerja Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Kecamatan Sukasada serta memperhatikan hasil analisis pada Bab V, maka dapat disimpulkan bahwa : Karakteristik Wirausaha berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sukasada yang menunjukkan adanya hubungan yang lurus dan sangat kuat antara Karakteristik Wirausaha dengan Kinerja Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) dan didukung hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  hipotesis diterima

Kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Sukasada yang menunjukkan adanya hubungan yang lurus dan sangat kuat antara Kecanggihan Teknologi dengan Kinerja Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) dan didukung hasil pengujian hipotesis dengan uji T-Test didapatkan bahwa  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  sehingga hipotesis diterima

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad, A. 2017. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Ahmad Buchori, Irkham Auladi, Ridho Ferinudin, Adelia Puspita, Dwi Rizki Pengesti, Luk Lui Kafita, Dian Rahmawati, Arba'atul Husna, Annisa Azzahra, Dini Khoirunnisak, R. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Gula Jawa Di Desa Jongglosari Kecamatan Leksono Kabupaten Wonosobo. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* Vol. 2, No. 1 Maret 2022, Hal. 32-56 P-ISSN 2828-2639 | E-ISSN 2828-2868
- Ahmad Mukoffi & As'adi. Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika* Vol.16. No.2, April – Juni 2021 ISSN: 2085-1960 (print); 2684 -7868 (online)
- Alma, B. 2017. Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Riset Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Alannita, A., & Suaryana, I. N. 2017. Kewirausahaan: Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Antara, Kadek Haris & I Putu Gede Diatmika. 2022. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM(Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengahdi Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi* Volume13Nomor 22022, pp 513-524E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177DOI:<http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Astiani, Yunia. 2017. Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala



- Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Aswandy, Edy & Tatik Mariyati. 2022. Analisa Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi (JEMI) Bagian Pengelola Jurnal dan Publikasi (BPJP) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta Volume 31 Number 01 (Juni 2022)* <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.624> Submitted : 22 Mei 2022 Revision : 10 Agustus 2022 Published: 16 Agustus 2022
- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. 2018. *The second machine age: Work, progress, and prosperity in a time of brilliant technologies*. New York: W.W. Norton & Company.
- Dhamayantie, N., & Fauzan, M. I. 2017. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fitriani, Denisa & Sugih Ariyanto. 2022. Analisis Hubungan Karakteristik Wirausaha Terhadap Kinerja UMKM Bidang Fashion Di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan PLS-SEM. *Jurnal Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional*
- Gordon, R. J. 2017. *The rise and fall of American growth: The U.S. standard of living since the Civil War*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Handayani, S. 2017. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hasibuan, H. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Edisi revisi 14*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Indonesia Technology Development Center ITDC. 2015. *Indeks Teknologi Indonesia*. Jakarta: ITDC.
- Ismail, M. 2019. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2019. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priambada, Swasta. 2015. *Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Produk Fashion di Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung Semarang
- Sari, A. D. 2017. *Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sufyati H.S & Rahma Tika Savitri. 2021. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengembangan Sdm Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku Umkm Di Wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten. *Jurnal Usaha Vol 2, No. 2 (2021)*, Desember 2021 E-ISSN: 2746-2471
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D 28th ed.*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryana, A. 2018. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat, Dan Peluang Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambungan, A. 2019. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wahid, Mohammad Nabiil Aufarrakhman. 2020. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Ukm Batik Di Kota Malang Pada Era Revolusi Industri 4.0. Accounting Department, Faculty of Economics and Business Brawijaya University
- Wijaya, I. M. 2017. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Denpasar: Udayana University Press. World Economic Forum. 2020. *The global competitiveness report*. Geneva: World Economic Forum.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. 2018. *Entrepreneurship And Small Busin*